



SISTEM INFORMASI MANAJEMEN EVENT DI INSTITUT ADMINISTRASI DAN KESEHATAN SETIH SETIO MUARA BUNGO

Zulkifli¹, Sandi Alam², Suwarti³, Syahrul⁴

^{1,2}Institut Administrasi Dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo

³Institut Teknologi Bisnis Riau

⁴Institut Az Zuhra

^{1,2}Jl. Setih Setio No 05 Kelurahan Pasir Putih Kec.Rimbo Tengah, Kab. Bungo

³Jl. S.M Amin No.3, RW.4, Tuah Karya, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

⁴ Jl. Melati No.16, RT.01/RW.01, Simpang Baru, Kec. Tampan, Kota Pekanbaru, Riau 28292

e-mail : z.skom@yahoo.com¹, sandialam042@gmail.com², suwarti@itbriau.ac.id³

aun2467@gmail.com⁴

ABSTRAK

Kegiatan event di lingkungan perguruan tinggi, seperti seminar, pelatihan, dan workshop, merupakan bagian penting dalam mendukung pengembangan akademik dan non-akademik mahasiswa. Namun, pengelolaan event yang masih dilakukan secara manual di Institut Administrasi dan Kesehatan Setih Setio Muara Bungo menimbulkan berbagai permasalahan, seperti ketidakteraturan jadwal, duplikasi data peserta, serta kesulitan dalam pelaporan dan dokumentasi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk merancang dan membangun Sistem Informasi Manajemen Event yang terintegrasi dan berbasis web untuk mempermudah proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi event di institut tersebut. Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem ini adalah pendekatan Waterfall, dengan tahapan analisis kebutuhan, desain sistem, implementasi, dan pengujian. Hasil akhir dari penelitian ini adalah sebuah sistem informasi yang dapat mengelola data event, pendaftaran peserta, jadwal kegiatan, dan laporan kegiatan secara efisien dan terstruktur. Sistem ini diharapkan dapat meningkatkan efektivitas manajemen event serta memberikan informasi yang akurat bagi pihak manajemen dan peserta.

Kata kunci : Sistem Informasi, Manajemen Event, Web, Institut, Efisiensi.

ABSTRACT

Events within higher education institutions, such as seminars, training, and workshops, are essential for supporting students' academic and non-academic development. However, the manual management of events at the Setih Setio Muara Bungo Institute of Administration and Health has led to various problems, such as irregular scheduling, duplicate participant data, and difficulties in reporting and documentation. Therefore, this study aims to design and build an integrated, web-based Event Management Information System to streamline the planning, implementation, and evaluation of events at the institute. The system development method used is the Waterfall approach, with the stages of requirements analysis, system design, implementation, and testing. The final result of this research is an information system that can manage event data, participant registration, activity schedules, and activity reports in an efficient and structured manner. This system is expected to improve the effectiveness of event management and provide accurate information for management and participants.

Keywords: Information System, Event Management, Web, Institute, Efficiency

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan dan perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah mendorong dan dimanfaatkan banyak organisasi untuk mengembangkan dan menggunakananya dengan tujuan meningkatkan kualitas pelayanan dan tata

kelola dalam sebuah organisasi. Salah satu bentuk dari pertumbuhan dan perkembangan dari TIK adalah Internet. Internet merupakan komunikasi elektronik yang menghubungkan komputer dengan komputer lainnya melalui jaringan. Pengertian internet menurut Laudon & Laudon (2021) adalah jaringan yang



paling besar dan paling banyak digunakan di seluruh dunia yang disebut sebagai Internet, yaitu “jaringan dari jaringan” global yang menggunakan standar universal untuk berinteraksi dengan jutaan jaringan yang berbeda-beda dengan jumlah pengguna yang mendekati 2,3 miliar di lebih dari 230 negara di dunia. Saat ini, internet menjadi sistem komunikasi publik yang terluas di dunia yang bersaing dengan sistem telepon global dalam segala jangkauan dan jarak. Saat ini banyak organisasi profit maupun non-profit yang memanfaatkan Internet sebagai sarana dan prasarana untuk menunjang berbagai kegiatan yang bersifat administratif dan informatif, salah satunya adalah Manajemen Event.

Pada ruang lingkup internal organisasi dan dalam menjalin kerjasama ataupun hubungan antara organisasi dengan organisasi ataupun internal stakeholder sebagai penyelenggara acara, Event Organizer atau Manajemen Event memiliki peranan penting dalam mengatur berbagai acara-acara pada organisasi tersebut. Definisi event menurut Noor (2003:153) dalam jurnal Aisyah, dkk (2024) didefinisikan manajemen acara merupakan bagian dari ilmu manajemen yang bertujuan untuk menciptakan dan mengembangkan kegiatan untuk mengumpulkan sekelompok orang di lokasi tertentu dengan melibatkan serangkaian aktivitas yang teratur. Kegiatan ini bertujuan untuk memperoleh informasi atau menyaksikan suatu kejadian. Dalam mempelajari manajemen event perlu dipelajari komunikasi, termasuk strategi visual dan pesan, interaksi komunikasi antar individu, serta seleksi dan penempatan media, publisitas, promosi, dan sejumlah kegiatan lainnya.

Suatu event dapat diselenggarakan karena adanya keterlibatan sebuah organisasi maupun unit-unit intra organisasi, internal stakeholder maupun external stakeholder yang ada di dalam organisasi tersebut dan event tersebut harus jelas legalitasnya. Yang dimaksud legalitas adalah event tersebut aman dan telah memperoleh persetujuan apabila event yang dirumuskan dan akan diselenggarakan sudah diketahui dan sudah memiliki ijin oleh pihak atasannya yang berwenang untuk memberikan ijin untuk penyelenggaraan event dalam organisasi maupun pemerintah untuk diselenggarakan. Organisasi intra organisasi atau internal stakeholder tersebut menentukan dan memutuskan jenis, tema, waktu, dan tempat untuk sebuah event yang akan diselenggarakan di ruang lingkup organisasi tersebut. Salah satu bentuk dan tujuan organisasi adalah perguruan tinggi yang merupakan tempat di mana berbagai event milik internal stakeholder tersebut diselenggarakan. Dilihat dari jenis, tujuan dan ciri-cirinya Perguruan Tinggi di

Indonesia saat ini dibagi menjadi lima jenis, yakni Akademi, Institut, Sekolah Tinggi, Politeknik, dan Universitas.

Institut Administrasi dan Kesehatan Setiobudi Muara Bungo merupakan institusi pendidikan tinggi yang secara aktif menyelenggarakan berbagai kegiatan akademik dan non-akademik, seperti seminar, pelatihan, workshop, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk menunjang pencapaian kompetensi mahasiswa dan peningkatan reputasi institusi. Namun, dalam pelaksanaannya, pengelolaan event masih dilakukan secara manual atau semi-digital, seperti menggunakan dokumen Excel dan formulir fisik.

Permasalahan yang sering muncul meliputi ketidakteraturan dalam pengelolaan jadwal, sulitnya memantau keikutsertaan peserta, kurangnya dokumentasi yang terstruktur, serta keterbatasan dalam pelaporan dan evaluasi kegiatan. Hal ini berdampak pada rendahnya efisiensi kerja panitia event, keterlambatan informasi kepada peserta, serta kurang maksimalnya pemanfaatan data kegiatan untuk pengambilan keputusan oleh pihak manajemen.

Dengan berkembangnya teknologi informasi, khususnya dalam pengembangan sistem berbasis web, sangat memungkinkan untuk merancang sebuah Sistem Informasi Manajemen Event yang mampu menangani seluruh proses kegiatan, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Sistem ini tidak hanya akan meningkatkan efisiensi administrasi, tetapi juga memberikan transparansi dan kemudahan akses informasi bagi semua pihak yang terlibat.

Permasalahan utama dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: *Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi yang dapat mengelola kegiatan event secara efektif dan efisien di Institut Administrasi dan Kesehatan Setiobudi Muara Bungo?*

Untuk menjaga fokus dan ruang lingkup penelitian, beberapa batasan ditetapkan, antara lain: (1) Sistem hanya mencakup pengelolaan event yang diselenggarakan oleh institusi, seperti seminar, pelatihan, dan workshop; (2) Fitur utama sistem meliputi manajemen data event, pendaftaran peserta, penjadwalan kegiatan, dan laporan kegiatan; (3) Sistem dikembangkan berbasis web dengan hak akses untuk admin, panitia, dan peserta; (4) Sistem tidak mencakup pengelolaan keuangan event secara detail.

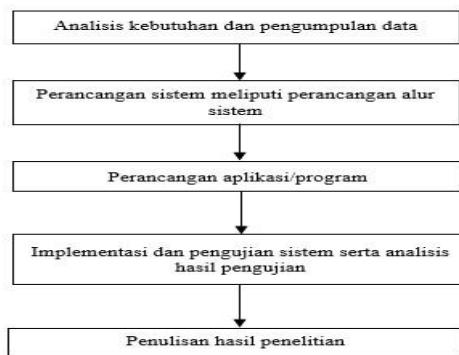
Beberapa penelitian terdahulu telah mengembangkan sistem serupa untuk meningkatkan efektivitas manajemen event. Penelitian oleh Setiawan (2020) mengembangkan sistem informasi manajemen seminar berbasis web di sebuah universitas swasta, yang mampu



mengotomatisasi proses pendaftaran dan sertifikat digital. Sementara itu, penelitian oleh Mutezar, A. A., & Salamah, U. (2021) membangun sistem manajemen kegiatan kampus yang mendukung kolaborasi antarunit dan transparansi pelaporan. Hasil dari kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan sistem informasi mampu meningkatkan efisiensi pengelolaan kegiatan serta mengurangi beban administratif. Namun, belum banyak penelitian yang secara spesifik diterapkan pada institusi kesehatan dan administrasi seperti Institut Setiawati, sehingga penelitian ini memiliki kontribusi baru dalam konteks tersebut.

2. METODE PENELITIAN

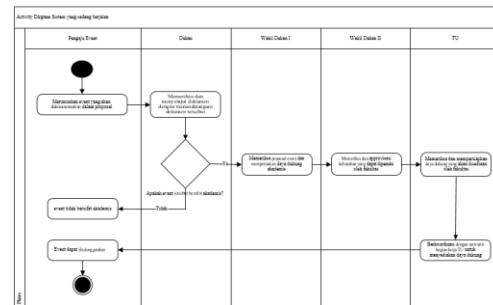
Penelitian ini dilakukan dan dapat diselesaikan melalui lima tahapan penelitian yaitu (1) analisis kebutuhan dan pengumpulan data, (2) perancangan sistem, (3) perancangan aplikasi/program, (4) implementasi dan pengujian sistem serta analisis hasil pengujian, dan yang terakhir adalah (5) penulisan laporan hasil penelitian. Sedangkan untuk perancangan sistem yang meliputi alur sistem menggunakan diagram *Unified Modelling Language* (UML).



Gambar 1. Tahap Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan merupakan bagian yang menampilkan implementasi, pengujian dan hasil analisis disertai dengan pembahasan di tiap-tiap bagian. Melihat dari sistem yang berjalan saat ini, berikut gambar sistem yang sedang berjalan dalam bentuk activity diagram :



Gambar 2. Activity Diagram sedang berjalan internal

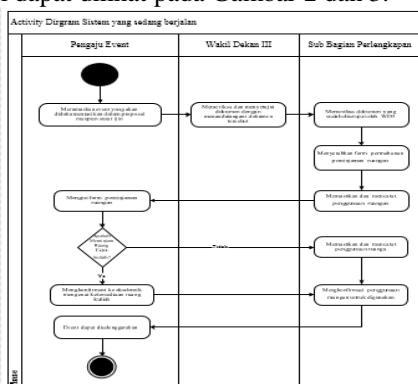
Event-event di Fakultas Ilmu Administrasi, IAKSS diadakan oleh berbagai pihak stakeholder internal dan eksternal fakultas, seperti stakeholder internal yang meliputi organisasi mahasiswa, unit-unit unsur penunjang, program studi, laboratorium-laboratorium, jurusan, tata usaha, dan dekanat. Untuk organisasi mahasiswa menyelenggarakan event di fakultas, pihak penyelenggara membuat dan mengajukan proposal kegiatan kepada Wakil Dekan III untuk disetujui, kemudian proposal yang sudah disetujui diajukan ke Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan guna pembukuan dan peminjaman ruangan beserta fasilitas-fasilitas yang tersedia dengan meminta dan mengajukan surat peminjaman ruangan dan fasilitas yang akan digunakan. Untuk peminjaman ruangan yang digunakan untuk perkuliahan, pihak sub bagian umum dan perlengkapan ataupun penyelenggara event perlu mengkonfirmasi terlebih dahulu kepada jurusan maupun akademik mengenai ketersediaan ruangan tersebut apakah tersedia untuk digunakan. Jika organisasi mahasiswa tersebut membutuhkan dana untuk membayai event, maka Wakil Dekan III membuat keputusan berapa yang disetujui untuk dibiayai fakultas yang kemudian ke Sub. Bagian Keuangan dan Kepegawaian untuk pencairan dana yang sudah disetujui Wakil Dekan III dengan membawa Lembar Pertanggung Jawaban. Sedangkan bagi stakeholder internal selain organisasi mahasiswa yang meliputi tata usaha, unit-unit unsur penunjang, Jurusan dan dengan dibawah naungannya yang meliputi program studi dan fasilitas-fasilitas seperti laboratorium, dekanat sebagai penyelenggara event dapat merumuskan kegiatan akademik maupun non-akademik dengan membentuk tim yang dapat didokumentasikan dalam bentuk proposal *hardcopy*.

Proposal event tersebut diajukan ke Dekan yang kemudian didisposisikan terlebih dahulu ke Wakil Dekan I terlebih dahulu jika event bersifat akademis. Setelah event akademik disetujui oleh Wakil Dekan I, maka proposal event akademik dan non-akademik dari Dekan didisposisikan ke Wakil Dekan II yang kemudian setuju diserahkan ke Ketua Tata Usaha untuk dikoordinasikan dan

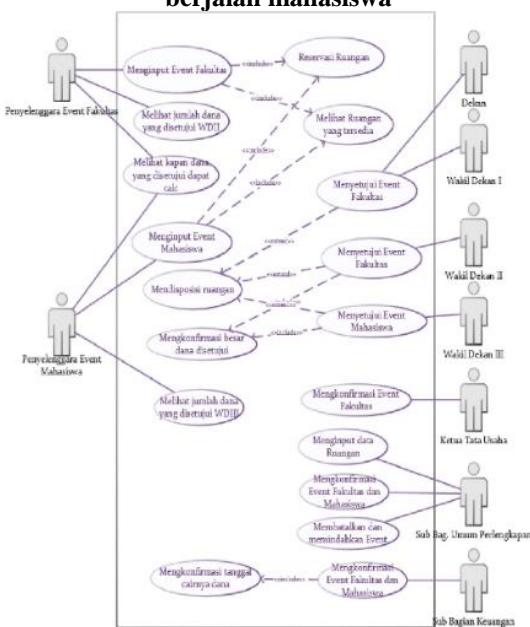


memerintah kepada sub-sub unit tata usaha. Sub-sub unit kerja tata usaha meliputi Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk menyediakan ruangan, peralatan dan perlengkapan lain seperti spanduk, kursi, dekorasi, dan lain-lain. Sedangkan Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian menyiapkan dan mencairkan dana guna membiayai penyelenggaraan event tersebut.

Jika suatu event membutuhkan dan melibatkan suatu organisasi mahasiswa untuk mengisi pembukaan, isi maupun penutup event tersebut, maka Ketua Tata Usaha berkoordinasi dengan Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni untuk menghubungi organisasi yang akan diundang maupun dibutuhkan event untuk mengisi event tersebut. Untuk lebih singkatnya berikut adalah workflow penyelenggaraan event yang diajukan oleh divisi-divisi internal fakultas dan organisasi mahasiswa tingkat fakultas secara manual dapat dilihat pada Gambar 2 dan 3.



Gambar 3. Activity Diagram sedang berjalan mahasiswa



Gambar 4. Use Case Diagram Sistem yang diusulkan

Usulan Sistem dalam Use Case Diagram dapat dijabarkan sebagai berikut :

- Terdapat 9 Aktor : Mahasiswa, Penyelenggara Event, Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, TU, Bagian Perlengkapan dan Bagian Keuangan.
- Terdapat 19 Use Case : Menginput event, Menginput event Fakultas, Melihat Jumlah Dana yang disetujui WD II Aktor, Melihat Jumlah Dana yang disetujui Wakil Dekan III, Melihat kapan dana yang disetujui dapat cair, Menyetujui event Fakultas, Menyetujui event, Mendisposisi Ruangan, Mengkonfirmasi event Fakultas, Menginput Data Ruangan, Membatalkan dan memindahkan event, Mengkonfirmasi event Fakultas dan Mahasiswa.

4. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat kesimpulan bahwa: (1). Alur penyelenggaraan event fakultas berjalan saat ini dimulai dari proposal kegiatan yang kemudian diajukan ke Dekan, kemudian didisposisikan kepada Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II kemudian didisposisikan kepada Ketua Tata Usaha untuk dikoordinasikan kepadam Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan untuk penggunaan ruangan dan Sub. Bagian Keuangan untuk mengatur dan mencairkan dana, (2). Alur penyelenggaraan event organisasi mahasiswa dimulai dari proposal kegiatan yang kemudian diajukan ke Wakil Dekan III, setelah proposal tersebut disetujui, maka perwakilan organisasi mahasiswa tersebut bisa menuju ke Sub. Bagian Umum dan Perlengkapan untuk pembukuan dan penggunaan ruangan dan ke Sub. Bagian Keuangan untuk pencairan dana, (3). Dari tahap analisis ditemukan berbagai kelemahan, seperti pengajuan event yang masih manual, proses reservasi pencatatan dan penggunaan ruangan yang masih manual, belum adanya koordinasi antara penyelenggara yang satu dengan penyelenggara yang lainnya terkait ketersediaan ruangan, dan penggunaan ruangan yang kadang-kadang terjadi crash, (4). Dari tahap analisis kebutuhan pengguna, ditemukan Penyelenggara event yang membutuhkan informasi ruangan, form dan juga status persetujuan event oleh pihak terkait. Dekan membutuhkan informasi tentang ajuan event fakultas. Wakil Dekan I membutuhkan informasi tentang event fakultas bersifat akademis agar dipersiapkan aspek akademisnya, Wakil Dekan II membutuhkan infomrasi tentang event fakultas agar dapat diketahui jumlah dana yang dibutuhkan agar dapat ditentukan jumlah dana yang disetujui,



Wakil Dekan III membutuhkan informasi tentang event organisasi mahasiswa agar dapat menyetujui, mengetahui dan menentukan jumlah dana yang disetujui, Ketua Tata Usaha membutuhkan informasi tentang event fakultas agar dapat mengkoordinasikan dengan sub bagian yang belum masuk sistem, Sub Bagian Perlengkapan membutuhkan informasi event fakultas maupun event organisasi mahasiswa agar dapat mengetahui ruangan yang digunakan dan mengkonfirmasinya, dan Sub Bagian Keuangan juga membutuhkan informasi event fakultas maupun event organisasi mahasiswa agar dapat mengetahui jumlah dana yang disetujui pihak terkait yang memberi wewenang dan menginformasikan kapan dana tersebut bisa cair, (5). Kebutuhan sistem secara fungsional, sistem dapat menampilkan form event, menampilkan informasi ruangan yang bisa direservasi dan dapat menampilkan event kepada pihak terkait yang berwenang memberikan ijin event dan konfirmasi event, dapat membatalkan event untuk dipindahan jika terjadi suatu kondisi tertentu yang dilakukan oleh pihak yang berwenang, dan dapat mendisposisi ruangan oleh dekanat, (6). Kebutuhan sistem secara non-fungsional, sistem dapat beroperasi selama 24 jam dan diakses kapanpun dan di manapun, sistem memiliki bandwidth tinggi sehingga dapat diakses orang banyak dan sistem dapat dirancang dengan bug sedikit mungkin, (7). Kebutuhan security sistem, sistem memiliki username dan password agar membatasi pengguna dan security system yang memadai agar database tidak mudah dibobol, (8). Perbaikan yang ditawarkan dalam sistem ini adalah pihak penyelenggara event dapat mengetahui secara langsung mengenai ruangan yang tersedia, dapat mencatat reservasi ruangan secara otomatis dan dapat berkoordinasi siapa saja yang menggunakan ruangan, (9). Untuk pengunggahan proposal event yang mengandung unsur berstrata, seperti adanya tanda tangan oleh berbagai pimpinan yang lebih tinggi, maka analis menyarankan pada penyelenggara event untuk membuat dokumen berbentuk .pdf yang memiliki fitur digital signature, (10). Sistem Infomasi Manajemen Event berbasis komputer tentunya akan timbul berbagai kelemahan tertentu, seperti aktor yang jarang membuka bahkan tidak pernah membuka sistem, sehingga informasi-informasi tidak diolah sehingga dapat menumpuk dan dapat mengurangi interaksi sosial.

Adapun saran dari peneliti sampaikan untuk pihak-pihak terkait adalah sebagai

berikut : (1). Bagi Fakultas Ilmu Administrasi diharapkan dapat mengimplementasi sistem ini jika program berbasis web sudah jadi, (2). Bagi Peneliti yang lain maupun ahli pemrograman komputer diharapkan dapat mengembangkan lagi desain sistem ini mengingat sistem ini belum mencangkupi penggunaan kelas kuliah yang harus mengkonfirmasi ke bagian akademik maupun jurusan, belum juga mencakupi penyelenggaraan event oleh pihak luar fakultas dan event yang tidak memerlukan ijin kepada pimpinan sehingga peneliti yang lain maupun ahli pemrograman komputer dapat memasukan penyelenggara event dari luar fakultas agar dapat masuk ke dalam sistem, dan juga proses penyelenggaraan event oleh Dekanat yang harus berubah posisi sebagai penyelenggara event pada sistem sehingga proses penyelenggaraan event oleh Dekanat belum efektif karena Dekanat sebagai penyelenggara event tetap harus tertuju ijinnya kepada Dekan, Wakil Dekan I dan Wakil Dekan II, sehingga analis mengharapkan pemrograman komputer agar penyelenggaraan event oleh Dekanat dapat tertuju langsung kepada Ketua Tata Usaha.

5. REFERENSI

- Abdillah, R. (2021). Pemodelan Uml Untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta. *Jurnal Fasilkom*, 11(2), 79–86. <https://doi.org/10.37859/jf.v11i2.2673>
- Aldya, A. P., & Sulastri, H. (2017). Aplikasi Manajemen Keuangan Sekolah dengan Notifikasi Berbasis SMS Gateway. *Informatika Dan Aplikasinya*, September, 25–30.
- Amalia, N., Ismanto, B., Kurniawan, M. F., & HS, D. J. S. (2022). Implementasi Notifikasi Realtime pada Aplikasi Informasi Akademik Berbasis Android menggunakan Metode Agile. *KLIK: Kajian Ilmiah Informatika Dan Komputer*, 3(2), 121–127. <https://djournals.com/klik>
- Aryansyah, K., & Sidik, R. (n.d.). Perancangan Sistem Informasi Penyelenggaraan Event Lokakarya dan Seminar (Studi Kasus: UNIKOM Bandung). *Jurnal Teknologi Dan Informasi*. <https://doi.org/10.34010/jati.v10i2>
- Budiyanto, A. (2023). Perancangan Aplikasi Pembukuan Keuangan Warung Sembako Jakarta Timur Berbasis Manajemen Keuangan dengan Android. *Jurnal Esensi Infokom*:

INFORMATIKA

Jurnal Informatika, Manajemen dan Komputer, Vol. 17, No. 1, Mei 2025

eISSN : 2580-3042

pISSN : 1979-0694



- Jurnal Esensi Sistem Informasi Dan Sistem Komputer, 7(1), 90–94.
<https://doi.org/10.55886/infokom.v7i1.650>
- Carolus Borromeus Mulyatno. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling مل ١ام ن ع ٤ م سن ل ٢ل ق ل آب م ل ع ي. Jurnal Pendidikan Dan Konseling, 4, 1349–1358.
- Dengan, I., Ooad, P., & Uml, M. (2021). E-government , 5.
- Dewi, P. A. P. L., Animah, A., & Mariadi, Y. (2021). Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Manajemen Daerah (SIMDA) untuk Pengelolaan Keuangan. Valid: Jurnal Ilmiah, 19(1), 72–86.
<https://doi.org/10.53512/valid.v19i1.195>
- Diterima ; Abdilah, A., Mardiyani, E., & Nawawi, I. (2018). Aplikasi Komputer dan Smartphone Berbasis Android untuk Menangani Reservasi Hotel pada Citi Smart Hotel-BSD. Jurnal Teknik Komputer, IV(2), 64–70. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2.3597>
- Etika Profesi, D. (2018). ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML) Analysis And Design Of Employee Information System Use Unified Modeling Language (UML). In IJCCS: Vols. x, No.x (Issue 1).
- Fuada, S., Akbar, R., Jayanti, G. D., Jannah, S. R., & ... (2022). Si-Takesi: Sistem Pembukuan Keuangan Organisasi Mahasiswa Berbasis Android. ... (Nusantara Journal ..., May 2022).
https://www.researchgate.net/profile/Syifaул-Fuada/publication/360396336_SI-TAKESI_Sistem_Pembukuan_Keuangan_Organisasi_Mahasiswa_Berbasis_Android/links/6273d21c3a23744a72660743/SI-TAKESI-Sistem-Pembukuan-Keuangan-Organisasi-Mahasiswa-Berbasis-Android.pdf
- Habisal, S., Sinaga, A., Saputra, A., Tinggi, S., Informatika, M., Komputer, D., Dumai, S., Utama, J., Bukit, K., Ii, B., & Kode, D.-R. (n.d.). I N F O R M A T I K A SISTEM PENGOLAHAN DATA PERILAKU SISWA DENGAN PENERAPAN KUM DI SMAN 2 DUMAI BERBASIS WEB. Jurnal Informatika, Manajemen Dan Komputer, 10(1).
- Iskandar, J. (2019). Imlementasi Sistem Manajemen Keuangan. Idaarah, 3(1), 114–123.
<https://core.ac.uk/download/pdf/234752746.pdf>
- Juhardi, U., & Khairullah, K. (2019). Sistem Pencatatan dan Pengolahan Keuangan Pada Aplikasi Manajemen Keuangan E-Dompet Berbasis Android. Journal of Technopreneurship and Information System (JTIS), 2(1), 24–29.
<https://doi.org/10.36085/jtis.v2i1.215>
- Jurnal Publikasi, A., Apriyanti, W., Syahlanisyam, M., Anggraini, Y., Gunawan, S., Tyas Arinanto, R., Adnan Fauzan, R., Tuto Suban, N., & Agung, A. L. (2022). SOSIALISASI PENGGUNAAN INTERNET YANG SEHAT BAGI ANAK-ANAK DI YAYASAN DOMYADHU. I(1).
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/AJP/index>
- Manoe, D. S., Koten, Y., & Rozady, M. P. N. (2023). Analisis Efektivitas Penerapan Aplikasi Sitem Informasi Pemerintah Daerah (SIPD) Bidang Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kab.Sikka. Jurnal in Create (Inovasi Dan Kreasi Dalam Teknologi Informasi), 9(1), 19–26.
- Mutezar, A. A., & Umniy Salamah. (2021). Pengembangan Sistem Manajemen Event Pameran Karya Mahasiswa Menggunakan Metode Extreme Programming. Jurnal RESTI (Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi), 5(4), 809–819.
<https://doi.org/10.29207/resti.v5i4.3249>
- Nawawi, I. (2018). Aplikasi Komputer dan Smartphone Berbasis Android untuk Menangani Reservasi Hotel pada Citi Smart Hotel - BSD. Jurnal Tehnik Komputer, 4(2), 2.
<https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2.3597>
- Pendidikan, J., & Konseling, D. (n.d.). Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah



- (*Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem*) (Vol. 5).
- Profesi, D. E. (2018). *KEPEGAWAIAN MENGGUNAKAN UNIFIED MODELING LANGUAGE (UML) Analysis And Design Of Employee Information System Use Unified Modeling Language (UML) Abstrak.* 7(1), 22–33.
- Rahadi, A. (2014). ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS KOMPUTER (Studi Kasus pada Toko Arta Boga). *Jurnal Administrasi Bisnis SI Universitas Brawijaya*, 8(2), 79908.
- Rahadi, A., Al Musadieq, M., & Susilo, H. (2014). ANALISIS DAN DESAIN SISTEM INFORMASI PERSEDIAAN BARANG BERBASIS KOMPUTER (Studi Kasus pada Toko Arta Boga). In *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*/ (Vol. 8, Issue 2).
- Riqqah, A. Z., Akbar, D., & Rudatin, C. L. (2024). MANAJEMEN EVENT TALK SHOW VIRTUAL PADA PT PILIHANMU INDONESIA JAYA. In *Angelica dan Setyawan* (Vol. 5, Issue 20).
- Sabtawan, T., & Leasfita, A. (n.d.). *ADAPTASI ONLINE EVENT DALAM MENARIK PERHATIAN KHAYALAK PADA MASA PANDEMI COVID-19*.
- Saputra, A. (2018). Sistem Pengolahan Data Perilaku Siswa Dengan Penerapan Kum Di Sman 2 Dumai Berbasis Web. *INFORTIA*, 10(1), 48. <https://doi.org/10.36723/juri.v10i1.92>
- Sumiati, M., Abdillah, R., & Cahyo, A. (n.d.). *Pemodelan UML untuk Sistem Informasi Persewaan Alat Pesta*.
- Syabania, R., & Rosmawani, N. (2021). Perancangan Aplikasi Customer Relationship Management (Crm) Pada Penjualan Barang Pre-Order Berbasis Website. *Rekayasa Informasi*, 10(1), 44–49.
- Uzairi, D., Naiyah, I., Kunci -Android, K., & Keuangan, M. (2020). Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Android Dengan Fitur Reminder Dan Push Notification. *Aplikasi Manajemen Keuangan Berbasis Android Dengan Fitur Reminder Dan Push Notification*, 1(1), 195–199. <http://eprosiding.ars.ac.id/index.php/pti>
- Widiyarini, W. (2018). Meningkatkan Semangat Kewirausahaan melalui Pelatihan Jasa Laundry. *Sosio E-Kons*, 10(3), 199. <https://doi.org/10.30998/sosioekons.v10i3.2844>
- Wijaya, & Yusuf. (2025). *ANALISIS BREAK EVENT POINT (BEP) SEBAGAI PENUNJANG KEBERHASILAN BAURAN PEMASARAN PADA UMKM GILINGAN BAKSO MARELAN XI*.
- William, G., Tangka, M., Lompoliu, E. M., Mononutu, J. A., Bawah, A., Airmadidi, K., Kabupaten, M., Utara, S., Utara, I., Eknomi, F., Bisnis, D., Manajemen, S., Klabat, U., & Mononutu, A. J. A. (2024). Perancangan Desain UI/UX Aplikasi Manajemen Keuangan Menggunakan Metode Design Thinking. *Journal of Information System Research (JOSH)*, 5(4), 1196–1206. <https://doi.org/10.47065/josh.v5i4.5680>
- Womsiwor, D., Fariz, M., Putra, P., Yersin, E., Larung, P., Rusdianto, R., Sinaga, E., Nugroho, J. S., Ramadhani, Y. C., & Usior, F. N. (2024). *Pelatihan manajemen event pada pegiat esport di Kota Jayapura*. 8(September), 3159–3166.
- Wulandari, R., Setiawan, R., & Mulyani, A. (n.d.). *Perancangan Sistem Informasi Manajemen Wedding Organizer Online Menggunakan Scrum*. <http://jurnal.sttgarut.ac.id/>